

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yaitu pada (1) deskripsi per siklus (2) pembahasan. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan lama 1 siklus sama dengan 2 kali pertemuan dengan waktu 3 jam pelajaran yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN 41 Seluma. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

A. Deskripsi Per Siklus

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap perencanaan di siklus 1 adalah sebagai berikut: pertama adalah kegiatan pra pembelajaran, pada kegiatan ini guru melakukan menyiapkan rencana proses pembelajaran yang akan diselenggarakan kemudian guru menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran dalam hal ini adalah alat yang digunakan untuk permainan voli mni.

Selanjutnya, yang kedua pada tahap perencanaan yaitu kegiatan pendahuluan pembelajaran, pada kegiatan ini diawali dengan siswa dibariskan yang dipimpin oleh jadwal siswa yang bertugas kemudian guru dan siswa berdoa yang kemudian dilanjutkan dengan, mengecek kehadiran siswa, melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti, mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 1 dilaksanakan pada jam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada bulan Januari 2014. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan tindakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran yang diterapkan yaitu metode *drill*, adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut: (1) Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan permainan voli mini khususnya pada teknik *passing* bawah, (2) Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan gerakan *passing* bawah voli dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan, (3) Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat meminta salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah dilakukan oleh guru, sementara siswa lain memperhatikan, (4) Guru menginstruksikan kepada siswa agar melakukan latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan, (5) Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tehnik dalam permainan bola voli

c. Tahap Observasi

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian guna mengumpulkan data yang diperlukan sehingga

kekurangan atau kesalahan yang dilakukan sebelumnya dapat diperbaiki, sedangkan kelebihan dapat dipertahankan di siklus berikutnya.

Kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus 1 yaitu (1) observasi aktivitas guru (2) observasi aktivitas siswa (3) tes keterampilan *passing* bawah bola voli. Hasil analisis observasi kemudian dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

1) Deskripsi Aktivitas Guru

Hasil analisis data observasi terhadap proses pembelajaran terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *drill* disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus 1

Aspek	Keterangan
Jumlah	16
Kategori	Cukup

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 1 untuk hasil pengamatan aktivitas guru mendapatkan kategori “cukup” yaitu dengan jumlah kemunculan aspek yang diamati adalah 16. Hal ini tentunya harus diperbaiki pada siklus selanjutnya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang lebih baik.

2) Deskripsi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *drill* disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus 1

Aspek	Keterangan
Jumlah Nilai Kemunculan Aspek	12
Kategori	Cukup

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 1 untuk hasil pengamatan aktivitas siswa mendapatkan kategori “cukup” yaitu dengan jumlah kemunculan aspek yang diamati adalah 12. Hal ini tentunya harus diperbaiki pada siklus selanjutnya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang lebih baik.

3) Deskripsi Tes *Passing* Bawah Bola Voli

Keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli pada siklus 1 diukur dengan menggunakan tes passing dengan tembok . Tes diikuti oleh 25 orang siswa.

Nilai hasil tes tersebut dianalisis dengan cara mencari nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal. Hasil tes keterampilan melakukan passing bawah bola voli siswa kelas IV SDN 41 Seluma pada siklus 1 ditunjukkan pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Tes *Passing* Bawah Bola Voli Siklus 1

Aspek yang diukur	Keterangan
Jumlah nilai	167
Rata-rata nilai	6,68
Jumlah siswa yang tuntas	15
Persentase tuntas	60 %
Kategori	Belum Berhasil

Hasil Tes passing bawah bola voli siklus 1 yang ditunjukkan pada tabel di atas tersebut menunjukkan bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah 167 dengan rata-rata nilai sebesar 6,68 selanjutnya, dari 25 siswa yang mengikuti tes, hanya 15 siswa yang nilainya sudah tergolong tuntas, dan 10 orang siswa yang belum tuntas, persentase ketuntasan sebesar 60% dengan kategori belum berhasil.

Ketidakberhasilan pada siklus 1 disebabkan pembelajaran yang telah dilaksanakan belum dilaksanakan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang telah diuraikan di bagian deskripsi hasil pengamatan. Proses pembelajaran yang belum berjalan dengan baik kemungkinan berakibat pada rendahnya keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli.

d. Refleksi Siklus 1

Kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus 1 menunjukkan bahwa pembelajaran Penjaskes pada siswa setelah diberi tindakan yang berupa penerapan penggunaan metode pembelajaran drill belum dikatakan berhasil. Belum berhasilnya pembelajaran tersebut

dikarenakan masih banyak hal yang perlu diperbaiki baik dari segi aktivitas guru maupun hasil belajar siswa.

1) Refleksi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas guru siklus 1 sudah terdapat aspek yang muncul dan aspek yang belum muncul. Hal tersebut harus ditingkatkan lagi pada kegiatan pembelajaran berikutnya dengan melakukan perbaikan.

Adapun aspek aktivitas guru yang perlu di pertahankan dan perlu diperbaiki pada siklus berikutnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Refleksi Aktivitas Guru

NO	ASPEK	KETERANGAN
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi dan memotivasi siswa.	Dipertahankan
2	Guru mengecek kehadiran siswa	Dipertahankan
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	Dipertahankan
4	Guru menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan	Dipertahankan
5	Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.	Diperbaiki
6	Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan <i>passing</i> bawah dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.	Dipertahankan
7	Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat meminta salah seorang siswa untuk menirukan gerakan <i>passing</i> bawah, sementara siswa lain memperhatikan.	Dipertahankan
8	Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.	Diperbaiki
9	Guru memantapkan materi pembelajaran.	Diperbaiki

10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.	Dipertahankan
11	Guru melakukan evaluasi berupa tes <i>passing</i> bawah voli	Dipertahankan

2) Refleksi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus 1 sudah terdapat aspek yang muncul dan aspek yang belum muncul. Hal tersebut harus ditingkatkan lagi pada kegiatan pembelajaran berikutnya dengan melakukan perbaikan.

Adapun aspek aktivitas siswa yang perlu di pertahankan dan perlu diperbaiki pada siklus berikutnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Refleksi Aktivitas Siswa

NO	ASPEK	KETERANGAN
1	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru	Dipertahankan
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran.	Dipertahankan
3	siswa untuk melakukan pemanasan	Dipertahankan
4	Siswa menyimak penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.	Diperbaiki
5	Siswa memperhatikan bagaimana melakukan gerakan passing bawah dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.	Diperbaiki
6	siswa menirukan gerakan passing bawah.	Dipertahankan
7	Siswa melakukan latihan perseorangan dengan bimbingan dari guru	Diperbaiki
8	siswa menyimpulkan materi pelajaran.	Dipertahankan
9	Siswa melakukan tes passing bawah	Dipertahankan

3) Refleksi Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli

Hasil tes akhir keterampilan *passing* bawah bola voli pada Siklus 1 diperoleh rata-rata nilai tes siswa sebesar 6,68 dan persentase ketuntasan sebesar 60 %. Dari hasil tes keterampilan *passing* bawah bola voli tersebut dinyatakan belum berhasil. Langkah perbaikan yang dapat dilakukan adalah guru lebih mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran, sehingga hasil kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli dapat berhasil atau tuntas.

2. Siklus 2

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap perencanaan di siklus 2 adalah sebagai berikut: pertama adalah kegiatan pra pembelajaran, pada kegiatan ini guru melakukan menyiapkan rencana proses pembelajaran yang akan diselenggarakan kemudian guru menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran dalam hal ini adalah alat yang digunakan untuk permainan voli mni.

Selanjutnya, yang kedua pada tahap perencanaan yaitu kegiatan pendahuluan pembelajaran, pada kegiatan ini diawali dengan siswa dibariskan yang dipimpin oleh jadwal siswa yang bertugas kemudian guru dan siswa berdoa yang kemudian dilanjutkan dengan, mengecek kehadiran

siswa, melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti, mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 2 dilaksanakan pada jam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada bulan Januari 2014. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan tindakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran yang diterapkan yaitu metode *drill*, adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut: (1) Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan permainan voli mini khususnya pada teknik *passing* bawah, (2) Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan gerakan *passing* bawah voli dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan, (3) Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat meminta salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah dilakukan oleh guru, sementara siswa lain memperhatikan, (4) Guru menginstruksikan kepada siswa agar melakukan latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan, (5) Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tehnik dalam permainan bola voli

c. Tahap Observasi

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan observasi ini dilakukan secara

bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian guna mengumpulkan data yang diperlukan sehingga kekurangan atau kesalahan yang dilakukan sebelumnya dapat diperbaiki, sedangkan kelebihan dapat dipertahankan di siklus berikutnya.

Kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus 1 yaitu (1) observasi aktivitas guru (2) observasi aktivitas siswa (3) tes keterampilan *passing* bawah bola voli. Hasil analisis observasi kemudian dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil observasi yang dilakukan pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

1) Deskripsi Aktivitas Guru

Hasil analisis data observasi terhadap proses pembelajaran terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *drill* disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus 2

Aspek	Keterangan
Jumlah	20
Kategori	Baik

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 2 untuk hasil pengamatan aktivitas guru mendapatkan kategori “baik” yaitu dengan jumlah kemunculan aspek yang diamati adalah 20. Hal ini tentunya harus dipertahankan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

2) Deskripsi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *drill* disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus 2

Aspek	Keterangan
Jumlah Nilai Kemunculan Aspek	18
Kategori	Baik

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 2 untuk hasil pengamatan aktivitas siswa mendapatkan kategori “baik” yaitu dengan jumlah kemunculan aspek yang diamati adalah 18. Hal ini tentunya harus dipertahankan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang lebih baik.

3) Deskripsi Tes *Passing* Bawah Bola Voli

Keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli pada siklus 2 diukur dengan menggunakan tes *passing* dengan tembok . Tes diikuti oleh 25 orang siswa.

Nilai hasil tes tersebut dianalisis dengan cara mencari nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal. Hasil tes keterampilan melakukan passing bawah bola voli siswa kelas IV SDN 41 Seluma pada siklus 2 ditunjukkan pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Tes *Passing* Bawah Bola Voli Siklus 2

Aspek yang diukur	Keterangan
Jumlah nilai	181
Rata-rata nilai	7,24
Jumlah siswa yang tuntas	21
Persentase tuntas	84 %
Kategori	Berhasil

Hasil Tes passing bawah bola voli siklus 2 yang ditunjukkan pada tabel di atas tersebut menunjukkan bahwa jumlah nilai yang diperoleh adalah 181 dengan rata-rata nilai sebesar 7,24 selanjutnya, dari 25 siswa yang mengikuti tes, 21 siswa yang nilainya sudah tergolong tuntas, dan 4 orang siswa yang belum tuntas, persentase ketuntasan sebesar 84% dengan kategori berhasil.

Kemampuan *passing* bawah bola voli dalam penelitian ini dilakukan dengan ini dilakukan 2 siklus. adapun hasil tes kemampuan *passing* bawah tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

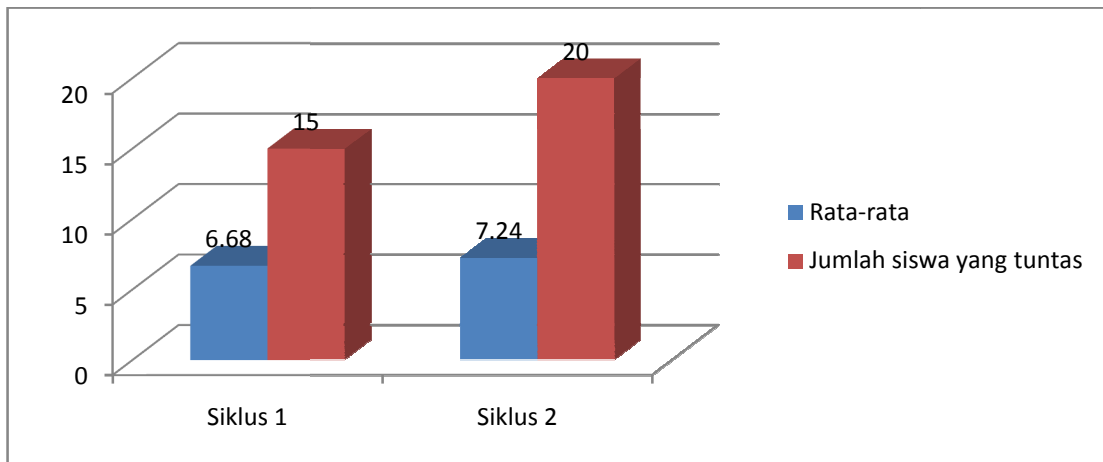
Tabel 4.10 Hasil Tes Kemampuan *Passing* Bawah Tiap Siklus

Aspek yang diukur	Keterangan	
	Siklus 1	Siklus 2
Rata-rata nilai	6,68	7,24
Jumlah siswa yang tuntas	15	21
Persentase tuntas	60 %	84 %
Kategori	Belum Berhasil	Berhasil

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan *passing* bawah dari siklus 1 ke siklus 2 adanya mengalami peningkatan di

setiap aspek yang diukur. Rata-rata nilai pada siklus 1 sebesar 6,68 meningkat pada siklus 7,24. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus 1 sebanyak 15 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 60% kategori belum berhasil kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 21 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 84% kategori berhasil.

Jika digambarkan peningkatan yang terjadi pada kemampuan *passing* bawah bola voli, maka akan tampak sebagai berikut:



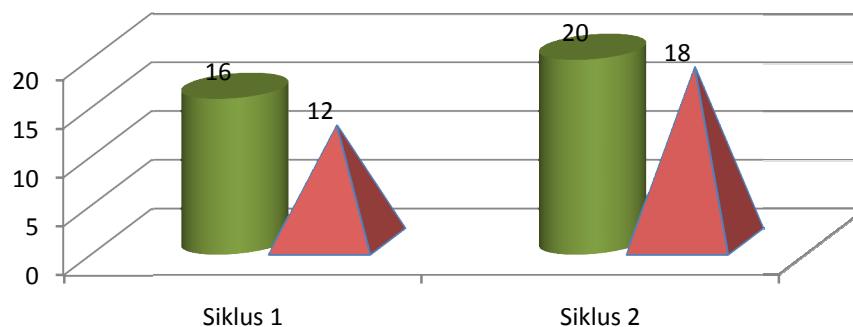
Gambar 4.1 Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.11 Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

AKTIVITAS	SIKLUS 1		SIKLUS 2	
	NILAI	KRITERIA	NILAI	KRITERIA
Guru	16	Cukup	20	Baik
Siswa	12	Cukup	18	Baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada siklus 1 aktivitas guru memperoleh nilai sebesar 16 dengan kriteria cukup dan aktivitas siswa menunjukkan nilai sebesar 12 dengan kriteria cukup, selanjutnya pada siklus 2 aktivitas guru meningkat dengan memperoleh nilai sebesar 20 dengan kriteria baik dan aktivitas siswa juga meningkat dengan memperoleh nilai sebesar 18 dengan kriteria baik. bila digambarkan maka akan terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa

B. Pembahasan

Penerapan metode pembelajaran *drill* dalam pembelajaran bola voli pada siswa kelas IV SDN 41 Seluma ternyata menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada siklus 1 sebesar 6,68 meningkat pada siklus 7,24. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus 1 sebanyak 15 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 60% kategori belum berhasil kemudian

meningkat pada siklus 2 menjadi 21 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 84% kategori berhasil.

Selanjutnya, dapat pula dilihat peningkatan aktivitas pembelajaran yang telah diamati selama proses pembelajaran, hasil pengamatan tersebut menunjukkan peningkatan yaitu pada siklus 1 aktivitas guru memperoleh nilai sebesar 16 dengan kriteria cukup dan aktivitas siswa menunjukkan nilai sebesar 12 dengan kriteria cukup, selanjutnya pada siklus 2 aktivitas guru meningkat dengan memperoleh nilai sebesar 20 dengan kriteria baik dan aktivitas siswa juga meningkat dengan memperoleh nilai sebesar 18 dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah voli dan dapat pula meningkatkan aktivitas pembelajaran. Peningkatan yang terjadi dari hasil penelitian kemungkinan di pengaruhi oleh faktor karakteristik metode pembelajaran *drill*. Metode *drill* merupakan pembelajaran yang bersifat pengulangan, dengan adanya pengulangan maka akan terciptanya otomatisasi gerakan yang baik dan benar sehingga berdampak pada hasil yang baik.

Selanjutnya, Thorndike (1874-1949) yang dikutip oleh Endriani (2011) dalam teori koneksionisme mengemukakan beberapa hukum-hukum belajar diantaranya adalah hukum latihan (*Law Of Exercise*) Hukum ini menjelaskan

kemungkinan kuat dan lemahnya hubungan stimulus dan respons. Implikasi dari hukum ini adalah makin sering pelajaran diulang, maka akan semakin dikuasainya pelajaran tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dalam 3 siklus, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *drill* dalam pembelajaran penjaskes dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN 41 Seluma dalam melakukan *passing* bawah bola voli. Hasil tes kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli pada siklus 1 rata-rata sebesar 6,68 meningkat pada siklus 2 sebesar 7,24. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus 1 sebanyak 15 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 60% kategori belum berhasil kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 21 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 84% kategori berhasil.
2. Penerapan metode pembelajaran *drill* dalam pembelajaran penjaskes dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN 41 Seluma. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap guru dan siswa pada siklus 1 aktivitas guru memperoleh nilai sebesar 16 dengan kriteria cukup dan aktivitas siswa menunjukkan nilai sebesar 12 dengan kriteria cukup, selanjutnya pada siklus 2 aktivitas guru meningkat dengan memperoleh nilai sebesar 20

dengan kriteria baik dan aktivitas siswa juga meningkat dengan memperoleh nilai sebesar 18 dengan kriteria baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, apabila guru lainnya ingin menerapkan pendekatan pembelajaran drill, maka disarankan untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Guru harus mengarahkan siswa agar berkonsentrasi pada kebenaran pelaksanaan gerakan serta ketepatan penggunaannya. Apabila pelajar tidak meningkat penguasaan gerakannya, situasinya perlu dianalisis untuk menemukan penyebabnya dan kemudian membuat perbaikan pelaksanaannya.
2. Guru harus memperhatikan dan mensiasati jumlah siswa yang ikut dalam pembelajaran, karena salah satu kendala pelaksanaan metode *drill* adalah banyaknya jumlah peserta yang ikut dalam pembelajaran.
3. Selama pelaksanaan penerapan metode *drill* perlu selalu mengoreksi agar perhatian tetap tertuju pada kebenaran gerak. Kemudian guru harus mampu menyusun tugas-tugas ajar secara baik, dapat membelajarkan siswa secara aktif sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan secara kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Satuan dasar dan Menengah. Jakarta: BSNP.
- Darkamto. 2012. Peningkatan Hasil Latihan Teknik *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Metode Latihan Drill Pada Atlet Junior Klub Angkasapura II Medan. FIK. UNIMED.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Endriani, Ani. 2011. Teori Koneksionisme. Diunduh Dari <http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/teori-koneksionisme.html>
- Juari dkk. 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Koesyanto, Herry. 2003. *Belajar Bermain Bola Voli*. FIK Unnes Semarang.
- Ma'mun, Amung dan Subroto, Toto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta : Dirjen Olahraga
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- PBVSI, 2001. *Peraturan Permainan Bola Voli Internasional (diterjemahkan oleh Leo Rolex)*. Jakarta : PBVSI.
- Prayogo, Idin Yulias. 2006. Efektivitas Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Untuk Kelas X Dengan Penggunaan Media Audio Visual (Studi Pada Kelas X SMA Negeri 1 Kedamean Gresik). Jurnal. PJKR Universitas Negeri Surabaya.
- Solihin, Akhmad Olih dan Hadziq, Khairul .2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ntuk SD/MI Kelas V*. BSE. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

- Sudjana, N. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyanto (1993) *Belajar Gerak*. Jakarta. KONI PUSAT.
- Sukrisno dkk. 2009. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Erlangga.
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Wahyuni, Asti. 2007. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas I Jurusan Akuntansi SMK Pelita Nusantara 1 Semarang. *Skripsi*. Semarang: FE. Universitas Negeri Semarang.
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola*. Jakarta : Depdikbud.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RPP

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 41 Seluma
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas : 4 (empat)
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Pertemuan : 4 kali pertemuan

Standar Kompetensi : Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar : Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat melakukan dan memahami permainan bola voli
2. Siswa dapat melakukan bermain bola voli mini serta dapat melakukan kerjasama dengan menjunjung tinggi sportivitas.
3. Siswa dapat memahami strategi dalam bermain bola voli mini

B. Materi Ajar (Materi Pokok):

4. Permainan bola besar / bola voli mini

C. Metode Pembelajaran:

5. Ceramah
6. Demonstrasi
7. Praktek

D. Langkah-langkah Pembelajaran**a) Kegiatan Awal:**

1. Siswa dibariskan menjadi empat barisan
2. Mengecek kehadiran siswa
3. Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
4. Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
5. Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari

b) Kegiatan Inti:

1. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.
2. Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan gerakan passing bawah voli dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan.
3. Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat meminta salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah dilakukan oleh guru, sementara siswa lain memperhatikan.
4. Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
2. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tehnik dalam permainan bola voli

E. Alat dan Sumber Belajar:

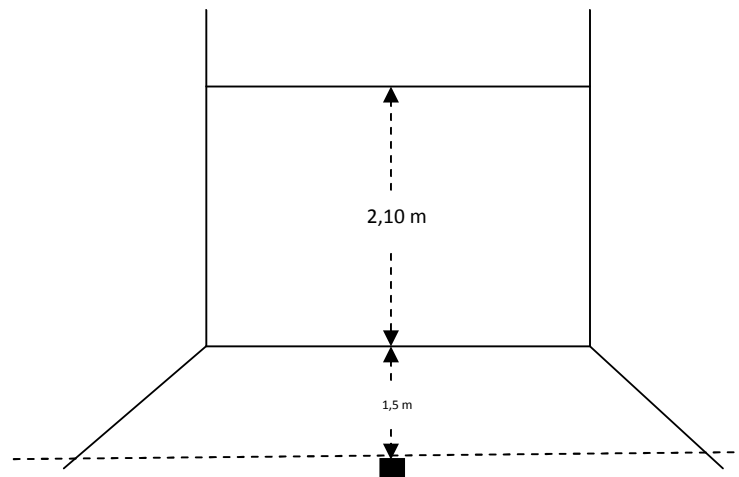
1. Buku Penjaskes

Seluma , Januari 2014
Guru PJOK Kelas IV.

Zesnatul Aini
NPM 1113912147

Evaluasi Tes Passing Bawah Bola Voli

Pengambilan data keterampilan *passing* bawah bola voli yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada tes *Brumbach Forearms Pass Wall- Volley Test* untuk *pasing* dalam Prayogo (2006). Oleh karena subjek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yaitu kategori umur 10 - 12 tahun dengan kemampuan fisik yang masih berkembang dan pembelajaran dengan materi voli mini, maka peneliti memodifikasi instrumen yang disesuaikan dengan karakteristik subjek penelitian. Adapun bentuk instrumen yang akan diujikan pada subjek dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Instrumen Tes *Passing* Bawah (pengembangan dari tes *Brumbach Forearms Pass Wall- Volley Test*) Prayogo (2006).

Prosedur pelaksanaan tes ini di mulai dari (1) anak berdiri menghadap dinding dan melakukan *passing* bawah ke dinding di atas garis 1,5 m (2) selama satu menit anak melakukan *passing* bawah. (3) Tiap anak mendapat giliran satu kali.

DATA NILAI PASSING BAWAH SISWA PRA SIKLUS

NO	NAMA	Nilai
1	Anisah U	5
2	Anestia P P	5
3	Cevi M	5
4	Edi S	5
5	Emi K	5
6	Evraim T	7
7	Fitraza M	4
8	Friska R	5
9	Febrianto M	4
10	Ferdi F	5
11	Fitriani	4
12	Ferli S	7
13	Hesi O	5
14	Ica S E	5
15	Julita P A	5
16	Marti P S	5
17	M Fiki	5
18	M Pajri	5
19	Nursa E P	5
20	Refo S	7
21	Revaldo H	5
22	Rahma D A	5
23	Sanata M	6
24	Tri S	7
25	Indra N	5
Jumlah Nilai		131
Rata-rata		5,24

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NO	Aspek Yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi dan memotivasi siswa.		
2	Guru mengecek kehadiran siswa		
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.		
4	Guru menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan		
5	Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.		
6	Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan <i>passing</i> bawah dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.		
7	Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat meminta salah seorang siswa untuk menirukan gerakan <i>passing</i> bawah, sementara siswa lain memperhatikan.		
8	Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.		
9	Guru memantapkan materi pembelajaran.		
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.		
11	Guru melakukan evaluasi berupa tes <i>passing</i> bawah voli		

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

NO	ASPEK	Kemunculan	
		ya	tidak
1	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru		
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran.		
3	siswa untuk melakukan pemanasan		
4	Siswa menyimak penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.		
5	Siswa memperhatikan bagaimana melakukan gerakan passing bawah dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.		
6	siswa menirukan gerakan passing bawah.		
7	Siswa melakukan latihan perseorangan dengan bimbingan dari guru		
8	siswa menyimpulkan materi pelajaran.		
9	Siswa melakukan tes passing bawah		

LAMPIRAN 2

DATA HASIL *PASSING* BAWAH SIKLUS 1
DATA HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU 1
DATA HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA 1

DATA TES *PASSING* BAWAH VOLI SIKLUS 1

NO	NAMA	HASIL TES	NILAI	KETERANGAN
1	Anisah U	15	7	Tuntas
2	Anestia P P	7	6	Belum Tuntas
3	Cevi M	12	6	Belum Tuntas
4	Edi S	24	8	Tuntas
5	Emi K	7	6	Belum Tuntas
6	Evraim T	18	7	Tuntas
7	Fitraza M	21	8	Tuntas
8	Friska R	5	5	Belum Tuntas
9	Febrianto M	23	8	Tuntas
10	Ferdi F	17	7	Tuntas
11	Fitriani	15	7	Tuntas
12	Ferli S	27	9	Tuntas
13	Hesi O	6	5	Belum Tuntas
14	Ica S E	23	8	Tuntas
15	Julita P A	16	7	Tuntas
16	Marti P S	12	6	Belum Tuntas
17	M Fiki	19	7	Tuntas
18	M Pajri	13	6	Belum Tuntas
19	Nursa E P	14	7	Tuntas
20	Refo S	19	7	Tuntas
21	Revaldo H	5	5	Belum Tuntas
22	Rahma D A	6	5	Belum Tuntas
23	Sanata M	22	8	Tuntas
24	Tri S	14	7	Tuntas
25	Indra N	6	5	Belum Tuntas
JUMLAH NILAI			167	
RATA-RATA NILAI			6,68	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS			15	
PERSENTASE TUNTAS			60 %	
KATEGORI			Belum Berhasil	

KONVERSI HASIL TES KE NILAI

HASIL TES	NILAI
26 -30	9
20 - 25	8
14 - 19	7
7 - 13	6
0- 6	5

(Sumber: Sujana, 2006: 77-79) Perhitungan konversi antara hasil tes ke nilai yang lazim berdasarkan rumus kisaran tiap kriteria

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS 1

NO	Aspek Yang diamati	Kemunculan	
		Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi dan memotivasi siswa.	√	
2	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	√	
4	Guru menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan	√	
5	Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.		√
6	Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan <i>passing</i> bawah dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.	√	
7	Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat meminta salah seorang siswa untuk menirukan gerakan <i>passing</i> bawah, sementara siswa lain memperhatikan.	√	
8	Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.		√
9	Guru memantapkan materi pembelajaran.		√
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.	√	
11	Guru melakukan evaluasi berupa tes <i>passing</i> bawah voli	√	
Jumlah Kemunculan		16	
Kategori		Cukup	

ket :

ya = 2

Tidak = 1

Observer

Buyung Ilyas, S.Pd

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1

NO	ASPEK	Kemunculan	
		ya	tidak
1	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru	√	
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran.	√	
3	siswa untuk melakukan pemanasan	√	
4	Siswa menyimak penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.		√
5	Siswa memperhatikan bagaimana melakukan gerakan passing bawah dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.		√
6	siswa menirukan gerakan passing bawah.	√	
7	Siswa melakukan latihan perseorangan dengan bimbingan dari guru		√
8	siswa menyimpulkan materi pelajaran.	√	
9	Siswa melakukan tes passing bawah	√	
Jumlah Kemunculan		12	
Kategori		Cukup	

ket :

ya = 2

Tidak = 1

Observer

Buyung Ilyas, S.Pd

LAMPIRAN 3

**DATA HASIL *PASSING* BAWAH SIKLUS 2
DATA HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU 2
DATA HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA 2**

DATA TES *PASSING* BAWAH VOLI SIKLUS 2

NO	NAMA	HASIL TES	NILAI	KETERANGAN
1	Anisah U	20	8	Tuntas
2	Anestia P P	14	7	Tuntas
3	Cevi M	16	7	Tuntas
4	Edi S	23	8	Tuntas
5	Emi K	15	7	Tuntas
6	Evraim T	19	7	Tuntas
7	Fitraza M	24	8	Tuntas
8	Friska R	13	6	Belum Tuntas
9	Febrianto M	25	8	Tuntas
10	Ferdi F	21	8	Tuntas
11	Fitriani	20	7	Tuntas
12	Ferli S	28	9	Tuntas
13	Hesi O	14	7	Tuntas
14	Ica S E	21	8	Tuntas
15	Julita P A	16	7	Tuntas
16	Marti P S	17	7	Tuntas
17	M Fiki	16	7	Tuntas
18	M Pajri	12	6	Belum Tuntas
19	Nursa E P	18	7	Tuntas
20	Refo S	20	8	Tuntas
21	Revaldo H	9	6	Belum Tuntas
22	Rahma D A	14	7	Tuntas
23	Sanata M	25	8	Tuntas
24	Tri S	19	7	Tuntas
25	Indra N	12	6	Belum Tuntas
JUMLAH NILAI			181	
RATA-RATA NILAI			7,24	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS			21	
PERSENTASE TUNTAS			84 %	
KATEGORI			Berhasil	

KONVERSI HASIL TES KE NILAI

HASIL TES	NILAI
26 -30	9
20 - 25	8
14 - 19	7
7 - 13	6
0- 6	5

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS 2

NO	Aspek Yang diamati	Kemunculan	
		Ya	Tidak
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi dan memotivasi siswa.	√	
2	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	√	
4	Guru menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan	√	
5	Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.	√	
6	Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan <i>passing</i> bawah dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.	√	
7	Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat meminta salah seorang siswa untuk menirukan gerakan <i>passing</i> bawah, sementara siswa lain memperhatikan.	√	
8	Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.	√	
9	Guru memantapkan materi pembelajaran.		√
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.	√	
11	Guru melakukan evaluasi berupa tes <i>passing</i> bawah voli	√	
Jumlah Kemunculan		20	
Kategori		Baik	

ket :

ya = 2

Tidak = 1

Observer

Buyung Ilyas, S.Pd

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2

NO	ASPEK	Kemunculan	
		ya	tidak
1	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru	√	
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran.	√	
3	siswa untuk melakukan pemanasan	√	
4	Siswa menyimak penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.	√	
5	Siswa memperhatikan bagaimana melakukan gerakan passing bawah dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.	√	
6	siswa menirukan gerakan passing bawah.	√	
7	Siswa melakukan latihan perseorangan dengan bimbingan dari guru	√	
8	siswa menyimpulkan materi pelajaran.	√	
9	Siswa melakukan tes passing bawah	√	
Jumlah Kemunculan		18	
Kategori		Baik	

ket :

ya = 2

Tidak = 1

Observer

Buyung Ilyas, S.Pd

LAMPIRAN 4
FOTO PENELITIAN
SURAT PENELITIAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SISWA MELAKUKAN TES PASSING BAWAH



GURU SEDANG MENYAMPAIKAN MATERI PEMBELAJARAN

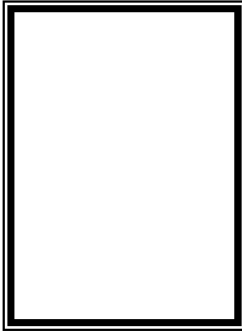


SISWA MELAKUKAN LATIHAN PASSING BAWAH



SISWA MELAKUKAN LATIHAN PASSING BAWAH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Zesnatul Aini lahir di Jambat Akar pada tanggal 24 Mei 1969, merupakan anak ke 6 dari 7 bersaudara dari pasangan bapak Wahir (Alm) dan Ibu Lasia (Almh).

Pada tanggal 7 Februari 1993 penulis menikah dengan Saugi dan dikaruniai 2 anak yaitu Andika Bayu Novendra dan Amelia Dwi Kartika. Penulis diangkat menjadi PNS pada tanggal 1 Maret 2001.

Penulis menempuh pendidikan formal tingkat sekolah dasar (SD) lulus pada tahun 1982, kemudian melanjutkan ke sekolah menengah pertama (SMP) lulus tahun 1986, selanjutnya penulis melanjutkan kembali ke tingkat menengah atas di Sekolah Guru Olahraga Air Sebakul Bengkulu lulus tahun 1989. Pada tahun 2011 dan sampai sekarang penulis melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi di PSKGJ kerjasama UNIB dan UNILA.